

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat berinteraksi dan mengakses informasi. Informasi kini dapat disebarkan secara cepat, luas, dan real-time melalui berbagai platform digital seperti media sosial, website, dan kanal video daring. Kondisi ini menuntut lembaga pemerintah, khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur (Kominfo), untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi komunikasi secara efektif agar pesan publik dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat (Wibowo, 2025, p.103). Perkembangan ini sekaligus menegaskan pentingnya peran Kominfo sebagai garda depan dalam mengelola arus informasi publik di era digital yang serba cepat.

Di tengah derasnya arus informasi tersebut, muncul tantangan baru berupa penyebaran hoaks, disinformasi, dan menurunnya kepercayaan publik terhadap sumber informasi resmi. Dalam konteks ini, komunikasi publik pemerintah memiliki peran penting dalam menjaga transparansi dan kredibilitas lembaga negara. Pemerintah dituntut tidak hanya menyampaikan kebijakan, tetapi juga mengemas pesan publik secara menarik, informatif, dan mudah dipahami masyarakat (Sukarndar R, 2022).

Sebagai lembaga yang memiliki fungsi strategis dalam komunikasi publik, Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur (Dinas Kominfo Jatim)

bertugas menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan pemerintahan dan pembangunan daerah. Instansi ini menjadi penghubung antara pemerintah provinsi dan masyarakat melalui berbagai kanal digital seperti website resmi, kanal YouTube, dan akun media sosial. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan transparansi, partisipasi publik, dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah (Kriyantono, 2015, p.122).

Dalam pelaksanaannya, Dinas Kominfo Jatim memiliki beberapa bidang kerja, salah satunya Divisi Informasi dan Komunikasi yang berfokus pada produksi konten digital. Divisi ini bertanggung jawab merencanakan, membuat, dan mempublikasikan konten informatif terkait kegiatan pemerintahan, liputan acara resmi, hingga konten peringatan hari nasional seperti Hari Tani, Hari Sungai, dan Hari Pariwisata. Setiap konten yang diproduksi melalui proses pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi dengan memperhatikan kualitas visual serta pesan publik yang ingin disampaikan (Susanti, 2021)

Aktivitas produksi konten digital di lingkungan Dinas Kominfo Jatim tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi media untuk membangun citra positif pemerintah daerah. Konten yang komunikatif dan kreatif mampu menciptakan kedekatan emosional antara pemerintah dan masyarakat, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap program-program pemerintah (Syarah & Prastika, 2020, p.99). Dengan demikian, produksi konten digital menjadi bagian strategis dalam komunikasi publik modern yang dijalankan oleh instansi pemerintah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melaksanakan kerja praktik di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur dengan fokus pada aktivitas produksi konten di Divisi Informasi dan Komunikasi. Kegiatan yang dilakukan seperti liputan lapangan, penulisan berita, pembuatan narasi media sosial, dokumentasi foto, serta pengisian voice over sejalan dengan tugas-tugas yang tercatat dalam logbook kerja praktik penulis. Melalui kegiatan tersebut, penulis berharap dapat memahami proses produksi konten digital di instansi pemerintah serta bagaimana aktivitas tersebut mendukung efektivitas komunikasi publik di era digital.

## **1.2 Bidang Kerja Praktik**

Bidang kerja praktik yang ditekuni oleh penulis adalah produksi konten digital di bawah Divisi Informasi dan Komunikasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Kegiatan kerja praktik meliputi proses pra-produksi, produksi, hingga pascaproduksi berbagai bentuk konten publikasi, seperti video liputan, foto kegiatan, narasi media sosial, dan publikasi digital lainnya.

## **1.3 Tujuan Kerja Praktik**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

1. Memenuhi persyaratan akademik mata kuliah Kerja Praktik pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Mengetahui dan memahami proses aktivitas produksi konten di Divisi Informasi dan Komunikasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

### **I.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan tahapan proses produksi konten digital mulai dari perencanaan hingga publikasi.
2. Menganalisis bagaimana strategi komunikasi visual dan pesan publik diterapkan dalam proses produksi konten digital.
3. Menjelaskan kontribusi Divisi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung komunikasi publik pemerintah daerah melalui produksi konten digital.

### **I.4. Manfaat Kerja Praktik**

#### **I.4.1. Manfaat bagi Instansi**

1. Memberikan dukungan tenaga dan ide kreatif dalam pembuatan konten digital untuk mendukung kegiatan publikasi Dinas Kominfo Jatim.
2. Membantu memperkaya variasi ide dan format konten yang diproduksi oleh Divisi Informasi dan Komunikasi.
3. Mendukung efektivitas publikasi digital dengan membantu proses editing, penulisan narasi, dan distribusi konten di media sosial.

#### **I.4.2. Manfaat bagi Penulis**

1. Mendapatkan pengalaman langsung dalam proses produksi konten digital di instansi pemerintahan.
2. Menambah pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi.
3. Menjadi sarana untuk menghubungkan teori komunikasi publik yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik di lapangan, khususnya di bidang komunikasi digital pemerintah.

## **1.5 Tinjauan Pustaka**

### **1.5.1 Komunikasi Publik Pemerintah**

Komunikasi publik merupakan proses penyampaian informasi dari pemerintah kepada masyarakat dengan tujuan membangun pemahaman, dukungan, serta kepercayaan terhadap kebijakan yang dijalankan (Sukandar 2022). Dalam konteks pemerintahan daerah, komunikasi publik menjadi penting karena menentukan bagaimana pesan pemerintah diterima dan dipersepsi oleh masyarakat.

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur berperan sebagai fasilitator komunikasi pemerintah, di mana instansi ini bertanggung jawab mengelola arus informasi melalui kanal digital seperti media sosial, website, dan publikasi video (Ramadhianti, 2023). Melalui pemanfaatan media digital, pemerintah dapat menyampaikan informasi secara cepat, transparan, dan efektif kepada publik. Wibowo (2025) menegaskan bahwa komunikasi digital yang tepat dapat meningkatkan keterhubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Selain menyampaikan informasi, komunikasi publik pemerintah juga mengedepankan keterbukaan dan akurasi pesan. Hal ini penting untuk menjaga kredibilitas pemerintah serta membangun kepercayaan publik terhadap informasi yang disampaikan. Karena itu, kegiatan publikasi yang dilakukan oleh Kominfo Jatim menjadi bagian penting dalam mendukung komunikasi publik yang profesional dan bertanggung jawab.

### **1.5.2 Produksi Konten Digital dan Liputan Berita di Instansi Pemerintah**

Produksi konten digital merupakan proses sistematis dalam menghasilkan materi visual atau audio yang bertujuan menyampaikan informasi kepada publik.

Menurut Susanti (2021), produksi konten terdiri dari tiga tahapan utama: pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi.

Tahap pra-produksi meliputi perencanaan, riset ide, serta penentuan pesan. Tahap produksi mencakup pengambilan gambar, perekaman suara, atau pembuatan visual. Sementara pascaproduksi berfokus pada penyuntingan dan publikasi konten.

Tahapan produksi media tersebut berperan penting dalam memastikan pesan yang disampaikan dapat diterima secara jelas dan efektif oleh audiens. Dalam konteks instansi pemerintah, konten digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai bentuk transparansi dan pelayanan publik. Produksi konten yang informatif dan komunikatif membantu pemerintah menjaga keterbukaan informasi serta meningkatkan akses masyarakat terhadap kegiatan pemerintahan.

Divisi Informasi dan Komunikasi Dinas Kominfo Jatim melakukan berbagai aktivitas produksi konten, seperti video liputan, dokumentasi foto kegiatan, penulisan narasi media sosial, dan publikasi informasi digital lainnya. Kegiatan tersebut merupakan implementasi langsung dari tahapan produksi media dan menjadi bagian penting dalam mendukung komunikasi publik pemerintah daerah.